

PENGARUH GAJI, GAYA HIDUP DAN INVESTASI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA KELAS KARYAWAN UNIVERSITAS MUHADI SETIABUDI BREBES

The Influence of Salary, Lifestyle and Investment on Personal Financial Management of Employee Class Students at Muhadi Setiabudi University, Brebes

Wismoyo¹, Indah Dewi Mulyani², Dwi Harini³

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia

Correspondence		
Email: ¹ wismoyo0911@gmail.com, ² mulyaniindahdewi342@gmail.com, ³ idwihareini707@gmail.com	No. Telp:	
Submitted 19 Juni 2024	Accepted 22 Jni 2024	Published 29 Juni 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaji, gaya hidup dan investasi terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa kelas karyawan Universitas Muhadi Setiabudi Brebes. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data primer berasal dari kuesioner yang di bagikan kepada mahasiswa. Terkait dengan hasil penelitian di ketahui bahwa hasil penelitian ini berdasarkan hasil uji t bahwa variabel gaji di peroleh nilai t hitung (0,331) > t tabel (1,653) dan nilai signifikan sebesar 0,741 < 0,05, maka tidak terdapat pengaruh variabel gaji (X1) terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y). Untuk variabel gaya hidup di peroleh t hitung (6,777) > t tabel (1,653) dan nilai signifikan sebesar 0,000 > 0,05, maka terdapat pengaruh variabel gaya hidup X2 terhadap pengelolaan keuangan Y. Untuk variabel investasi di peroleh t hitung (17,882) > t tabel (1,653) dan nilai signifikan sebesar 0,000 > 0,05, maka terdapat pengaruh variabel investasi X3 terhadap pengelolaan keuangan Y. Data ANOVA menunjukkan bahwa nilai F hitung (528,462) > F tabel (3,90) dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga pada pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan Gaji, Gaya Hidup dan Investasi terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa kelas karyawan Universitas Muhadi Setiabudi Brebes.

Kata kunci: Gaji, Gaya hidup, Investasi dan Pengelolaan keuangan

Abstract

This research aims to determine the influence of salary, lifestyle and investment on the personal financial management of employee class students at Muhadi Setiabudi University, Brebes. The type of data used in this research is quantitative data sourced from primary data from questionnaires distributed to students. Regarding the research results, it is known as . Based on the results of the t test, the salary variable obtained a calculated t value (0.331) > t table (1.653) and a significant value of 0.741 < 0.05, so there is no influence of the salary variable (X1) on the financial management variable (Y). For the lifestyle variable, t count is (6.777) > t table (1.653) and the significant value is 0.000 > 0.05, so there is an influence of lifestyle variable X2 on financial management Y. For the investment variable, t count is (17,882) > t table (1.653) and a significant value of 0.000 > 0.05, then there is an influence of investment variable 0.05 then H0 is rejected and Ha is accepted. So, hypothesis testing shows that there is a significant influence of salary, lifestyle and investment on the personal financial management of employee class students at Muhadi Setiabudi University, Brebes.

Keywords: salary, lifestyle, investment and financial management

Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang cepat, pengelolaan keuangan pribadi menjadi hal yang sangat penting bagi setiap individu, termasuk mahasiswa kelas karyawan biasanya memiliki tanggung jawab keuangan yang cukup besar, karena mereka

harus mengatur pendapatan mereka sendiri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, biaya Pendidikan, serta merencanakan masa depan mereka.

Gaji yang diterima oleh mahasiswa kelas karyawan dari pekerjaan mereka menjadi faktor utama dalam pengelolaan keuangan pribadi. Pendapatan yang stabil memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, transportasi, dan lain sebagainya. Namun pengeluaran tidak hanya bergantung pada jumlah gaji yang diterima, tetapi juga pada gaya hidup yang dijalani oleh masing-masing individu.

Gaya hidup juga berperan penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Gaya hidup yang boros tidak terencana dapat menyebabkan pemborosan yang tidak perlu, sehingga mengarah kepada kesulitan keuangan. Sebaliknya gaya hidup yang hemat dan disiplin dalam pengeluaran akan memungkinkan seseorang untuk mengelola keuangan dengan lebih baik.

Selain itu, investasi juga dapat memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Melalui investasi yang cerdas dan terencana, seseorang dapat mengembangkan kekayaan mereka dari waktu ke waktu, meningkatkan stabilitas keuangan, dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Menurut Landang et al., (2021) Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang. Menurut Siti et al., (2021) beberapa manfaat investasi yaitu membantu meningkatkan kesejahteraan hidup, sebagai indikator pembangunan ekonomi, sebagai aset masa depan yang baik serta dapat memberikan penghasilan tetap. Hal ini dipicu oleh kesadaran setiap individu akan pentingnya investasi semakin tinggi. Investasi merupakan salah satu dari beberapa instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh negara dalam meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, termasuk Indonesia (Surya Arika Saputra, 2023)

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan dan dijelaskan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Gaji, Gaya Hidup, dan investasi Terhadap Pengelolaan keuangan Pribadi Mahasiswa Kelas Karyawan Universitas Muhadi Setiabudi Brebes".

Tinjauan Pustaka

Gaji

Gaji adalah imbalan jasa yang diterima sebagai imbalan balas jasa dari perusahaan pada karyawan. Bhoki, (2023) mengemukakan bahwa yang dijadikan indikator terhadap pemberian gaji dalam hubungannya dengan kepuasan kerja adalah:

1. Kelayakan gaji
Pembayaran gaji untuk bidang tertentu dalam organisasi dimana prestasinya dapat diukur dengan mengaitkan secara langsung antara gaji dengan prestasi masing-masing pekerja.
2. Gaji yang diperoleh tiap bulan
Pembayaran gaji dilakukan setiap satu bulan sekali dimana karyawan menerima gaji berdasarkan tingkat jabatan, golongan, dan kontribusinya bagi perusahaan.
3. Pemenuhan kebutuhan primer
Kesesuaian gaji yang diterima dengan pemenuhan kebutuhan hidup utama.
4. Pemenuhan kebutuhan sekunder
Kesesuaian gaji yang diterima dengan pemenuhan kebutuhan hidup tambahan.

5. Kepuasan terhadap gaji

Pembayaran gaji yang merupakan wujud kompensasi langsung yang diharapkan mampu mewujudkan usaha dalam mempertahankan dan memotivasi karyawan agar bersemangat dalam bekerja sehingga tujuan perusahaan tercapai.

Gaya hidup

Menurut Gunawan dkk. (2020) gaya hidup didefinisikan sebagai, cara hidup yang didefinisikan oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka, apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia sekitarnya. Kemudian dilanjutkan dengan penelitian Salsa Gama et al.,(2023) menyatakan bahwa gaya hidup adalah menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu. Gaya hidup mencerminkan konsumtif yang pola menggambarkan pilihan seseorang untuk disimpulkan bahwa gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya.

Indikator adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai petunjuk atau standar dasar sebagai acuan dalam mengukur adanya perubahan pada suatu kegiatan atau kejadian. Menurut Almeida et al., (2019) menyatakan bahwa gaya hidup dapat diukur melalui indikator sebagai berikut:

1. Aktivitas (terdiri dari bekerja, hobi, liburan,olahraga)
2. Ketertarikan (terdiri dari pekerjaan, komunitas, rekreasi, mode)
3. Pendapatan (terdiri dari mereka sendiri, isu sosial dan budaya)

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan pentingnya indikator sebagai alat ukur gaya hidup individu untuk mengetahui karakter dasar, aktivitas dan pandangan seseorang terhadap diri sendiri.

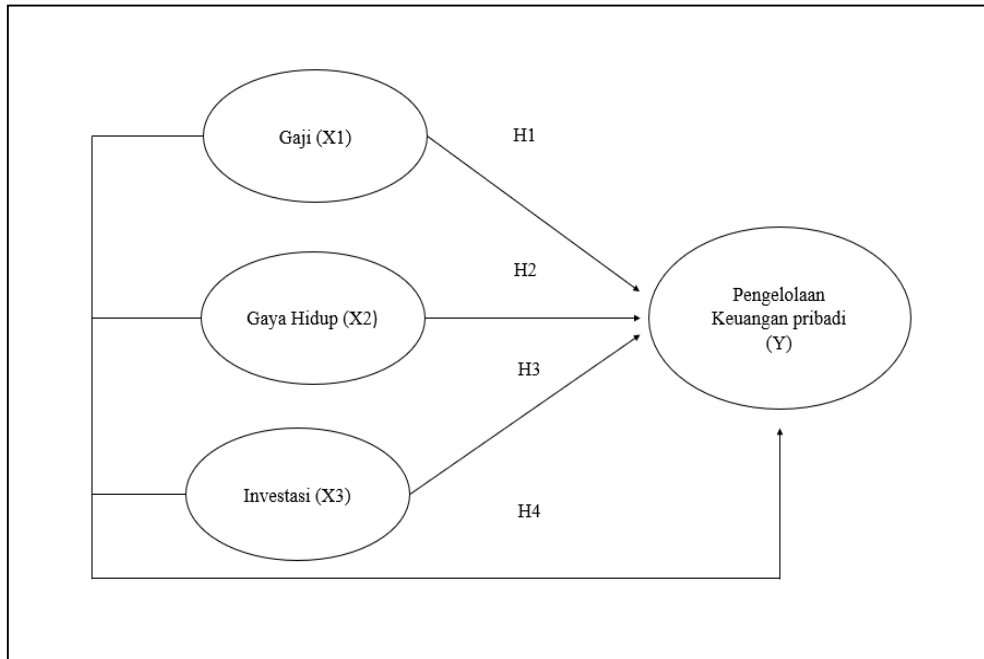
Investasi

Keputusan investasi adalah proses menarik kesimpulan atau membuat keputusan tentang beberapa isu atau permasalahan, membuat pilihan antara dua atau lebih alternatif investasi atau bagian dari perubahan input menjadi output (Suryadi et al.,2023) Keputusan investasi adalah kebijakan aset yang dimiliki untuk dikelola sehingga menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi yang diambil investor akan mempertimbangkan tingkat keuntungan maupun resiko atas investasi yang akan di terima. Indikator keputusan investasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Return
2. Risk
3. The time Factor

Pengelola keuangan

Menurut Yosefa Renan Panu,(2024) pengolaan keuangan pribadi merupakan bagian dari manajemen keuangan pribadi yang bertujuan untuk mengelola keuangan yang dimilikinya agar sesuai dengan apa yang direncanakan. Mendefinisikan perilaku pengelolaan keuangan sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan,penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan).

Kerangka Berfikir

Gambar 1
Kerangka Berpikir

Keterangan :

1. H1 = Adanya pengaruh positif dari gaji terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa kelas karyawan Universitas Muhadi Setiabudi Brebes.
2. H2 = Adanya pengaruh positif dari gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa kelas karyawan Universitas Muhadi Setiabudi Brebes.
3. H3 = Adanya pengaruh positif dari investasi terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa kelas karyawan Universitas Muhadi Setiabudi Brebes.
4. H4 = Adanya pengaruh positif dari gaji, gaya hidup, dan investasi secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa kelas karyawan Universitas Muhadi Setiabudi Brebes.

Metode

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif yang bersumber dari data primer berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa non reguler/kelas karyawan Universitas Muhadi Setiabudi Brebes sebanyak 289 mahasiswa. Untuk mendapatkan data yang representatif maka peneliti mengambil sampel pada penelitian ini sebanyak 168 mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik, yang terdiri uji normalitas, uji multikolenaritas, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis, uji t, uji f, serta koefisien determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi $>0,151$, sedangkan jika nilai koefisien korelasi $<0,151$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 1 uji validitas gaji

	Koefisien	Kriteria	Keterangan
Gaji	0,778	$>0,151$	Valid
Gaji	0,853	$>0,151$	Valid
Gaji	0,875	$>0,151$	Valid
Gaji	0,878	$>0,151$	Valid
Gaji	Pernyataan 0,882	$>0,151$	Valid

Sumber: Hasil pengelolaan data menggunakan software SPSS

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien validitas dari setiap pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0,151. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua pernyataan untuk variabel gaji dinyatakan valid. Berdasarkan hasil yang diperoleh disimpulkan bahwa item kuesioner variabel gaji telah memenuhi persyaratan validitas dan tepat digunakan sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data mengenai gaji dalam penelitian ini.

Tabel 2 Uji Validitas Gaya Hidup

Pernyataan	Koefisien	Kriteria	Keterangan
Gaya Hidup	0,883	$>0,151$	Valid
Gaya Hidup	0,887	$>0,151$	Valid
Gaya Hidup	0,886	$>0,151$	Valid
Gaya Hidup	0,848	$>0,151$	Valid
Gaya Hidup	0,861	$>0,151$	Valid

Sumber: Hasil pengelolaan data menggunakan software SPSS

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien validitas dari setiap pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0,151. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua pernyataan untuk variabel gaya hidup dinyatakan valid. Berdasarkan hasil yang diperoleh disimpulkan bahwa item kuesioner variabel gaya hidup telah memenuhi persyaratan validitas dan tepat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai gaya hidup dalam penelitian ini.

Tabel 3 Uji Validitas Investasi

Pernyataan	Koefisien	Kriteria	Keterangan
Investasi	0,895	$>0,151$	Valid
Investasi	0,879	$>0,151$	Valid
Investasi	0,845	$>0,151$	Valid
Investasi	0,820	$>0,151$	Valid
Investasi	0,849	$>0,151$	Valid

Sumber: Hasil pengelolaan data menggunakan software SPSS

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien validitas dari setiap pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0,151. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua pernyataan untuk

variabel investasi dinyatakan valid. Berdasarkan hasil yang di peroleh disimpulkan bahwa item kuesioner variabel investasi telah memenuhi persyaratan validitas dan tepat di gunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai investasi dalam penelitian ini.

Tabel Uji Validitas Pengelolaan Keuangan

Pernyataan	Koefisien	Kriteria	Keterangan
Pengelolaan Keuangan	0,896	>0,151	Valid
Pengelolaan Keuangan	0,899	>0,151	Valid
Pengelolaan Keuangan	0,826	>0,151	Valid
Pengelolaan Keuangan	0,812	>0,151	Valid
Pengelolaan Keuangan	0,842	>0,151	Valid

Sumber: Hasil pengelolaan data menggunakan software SPSS

Dari tabel di atas menunjukan bahwa nilai koefisien validitas dari setiap pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0,151. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa semua pernyataan untuk variabel pengelolaan keuangan dinyatakan valid. Berdasarkan hasil yang di peroleh disimpulkan bahwa item kuesioner variabel pengelolaan keuangan telah memenuhi persyaratan validitas dan tepat di gunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai pengelolaan keuangan dalam penelitian ini.

Berdasarkan keempat tabel di atas, diperoleh informasi bahwa seluruh pernyataan yang diajukan untuk mengukur masing-masing variabel < 0,151 yang menunjukan bahwa seluruh pernyataan yang diajukan sudah melakukan fungsi ukuranya sehingga seluruh instrumen pernyataan nya di nyatakan valid.

Uji Realibilitas

Instrumen yang telah terbukti dapat diandalkan akan menghasilkan data yang dapat dipercaya, selalu konsisten dengan kenyataannya meskipun diuji berulang kali. Reliabilitas mencerminkan seberapa dapat diandalkannya suatu instrumen. Pengujian reliabilitas menggunakan metode Cronbach alpha menetapkan bahwa koefisien yang diperoleh harus lebih besar dari 0,60 untuk dianggap memadai. Berikut adalah hasil analisis reliabilitas untuk kuesioner yang digunakan.

Tabel 5 Pengukuran Realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Gaji	0,897	>0,60	Reliabel
Gaya Hidup	0,919	>0,60	Reliabel
Investasi	0,909	>0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0,907	>0,60	Reliabel

Sumber: Hasil pengelolaan data menggunakan software SPSS

Hasil perhitungan pada pengujian tabel 4.8 di atas menunjukan bahwa nilai koefisien untuk instrumen gaji yaitu sebesar 0,897, nilai koefisien untuk gaya hidup yaitu sebesar 0,919, nilai

koefisien untuk investasi yaitu sebesar 0,909, dan nilai koefisien untuk pengelolaan keuangan yaitu sebesar 0,907.

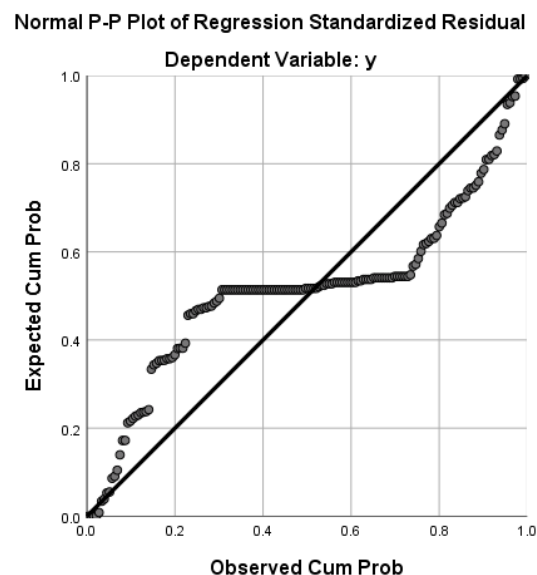
Berdasarkan hasil pengujian validitas dan realibilitas yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini sudah teruji kesahihan (*Validity*) serta keandalannya (*Realibily*) sehingga seluruh pernyataan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian dan dapat digunakan untuk menyimpulkan data kepada 168 responden dengan waktu yang berbeda.

Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari pengujian asumsi klasik pada penelitian ini adalah untuk mengetahui, menguji, serta memastikan kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan pengujian terhadap nilai residual, dalam penelitian ini menggunakan P-P Plot.



Gambar 2 Hasil pengujian

Gambar di atas menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis-garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolineralitas

Jika VIF dibawah >10 atau diatas <10 dan tolerance value diatas $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolineralitas.

Tabel 6 Uji Multikolineralitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	.455	.443		1.026	.307		
	x1	.008	.023	.010	.331	.741	.684	1.462
	x2	.258	.038	.281	6.777	.000	.333	2.999
	x3	.710	.040	.708	17.882	.000	.364	2.745

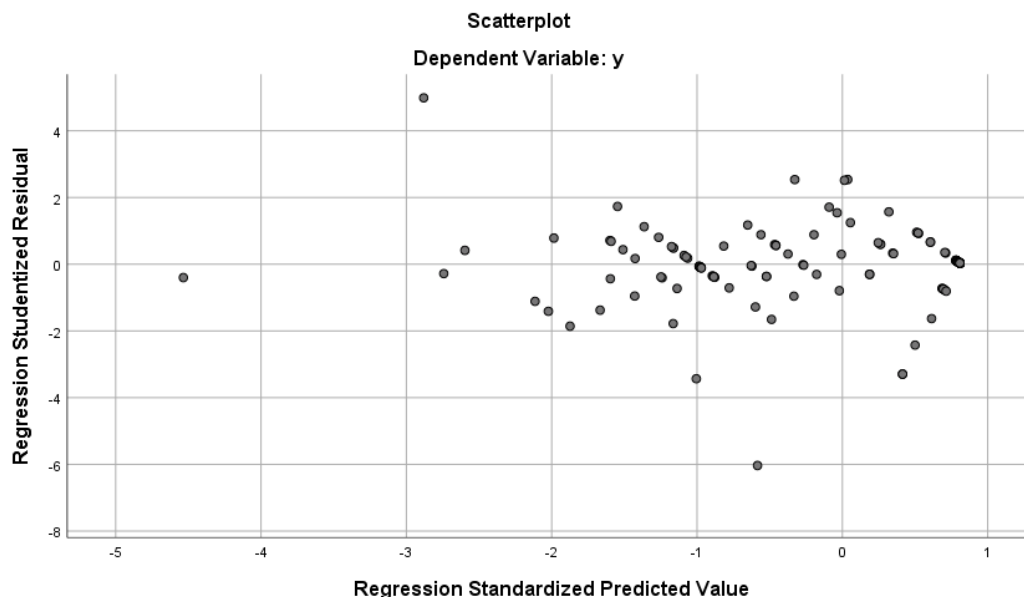
a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil pengelolaan data menggunakan *software* Spss

Hasil hasil pengujian pada tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan sebagai preditor model regresi menunjukan VIF (1,462, 2,999, 2,745) dibawah 10 dan tolerance (0,684, 0,333, 0,364) di atas angka 0,1 maka penelitian ini menunjukan adanya gejala multikolineralitas yang berarti variabel bebas dapat digunakan sebagai variabel independen

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas di lakukan menggunakan scatter plot. Jika tidak terdapat pola yang teratur pada titik-titik residualnya serta titik-titik menyebar maka dapat disimpulkan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.



Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas

Gambar di atas menunjukan grafik scatterplot yang ditampilkan untuk uji heteroskedastisitas menampakan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen

pengelolaan keuangan (Y) berdasarkan variabel independen Gaji (X1), Gaya Hidup (X2), Investasi (X3).

Analisis Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh gaji (X1), Gaya hidup (X2), dan Investasi (X3) terhadap Pengelolaan keuangan (Y). Untuk mengukur analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan SPSS versi 26 for Windows. Hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.455	.443		1.026	.307		
	x1	.008	.023	.010	.331	.741	.684	1.462
	x2	.258	.038	.281	6.777	.000	.333	2.999
	x3	.710	.040	.708	17.882	.000	.364	2.745

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil pengelolaan data menggunakan *software Spss*

Berdasarkan hasil analisis regresi linier beranda pada tabel 4.10 Dapat diperoleh suatu persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 0,455 + 0,008(X1) + 0,258(X2) + 0,710(X3)$$

- 1) a merupakan konstanta yang besarnya 0,455 menyatakan bahwa jika variabel independen (gaji, gaya hidup dan media investasi) sebesar 0 (nol), maka nilai variabel dependen (pengelolaan keuangan pribadi) sebesar 0,455.
- 2) b1 merupakan besarnya koefisien regresi variabel bebas gaji (X1) sebesar 0,008, artinya setiap ada penambah gaji (X1) sebesar satuan, maka akan mempengaruhi variabel terikat pengelolaan keuangan pribadi (Y) sebesar 0,008 dengan anggapan variabel lainnya konstan.
- 3) b2 merupakan besarnya koefisien regresi variabel bebas gaya hidup (X2) sebesar 0,258, artinya setiap ada penambah gaya hidup hedonis (X2) sebesar satuan, maka akan mempengaruhi variabel terikat pengelolaan keuangan (Y) sebesar 0,258 dengan anggapan variabel lainnya konstan
- 4) b3 merupakan besarnya koefisien regresi variabel bebas investasi (X3) sebesar 0,710, artinya setiap ada penambah investasi (X3) sebesar satuan, maka akan mempengaruhi variabel terikat pengelolaan keuangan (Y) sebesar 0,710 dengan anggapan variabel lainnya konstan.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh gaji, gaya hidup dan investasi terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa kelas karyawan Universitas Muhadi Setiabudi Brebes dengan menggunakan *SPSS versi 26*. Hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Uji Parsial (Uji t)

H₀ : koefisien regresi adalah tidak signifikan

H_a : koefisien regresi adalah signifikan Dengan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Apabila probabilitas > 0,05 maka H₀ diterima
- Apabila probabilitas < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima Hasil sebagai berikut:

Tabel 8 Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.455	.443		1.026	.307		
	x1	.008	.023	.010	.331	.741	.684	1.462
	x2	.258	.038	.281	6.777	.000	.333	2.999
	x3	.710	.040	.708	17.882	.000	.364	2.745

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil pengelolaan data menggunakan *software Spss*

Dijelaskan berdasarkan hasil uji t bahwa variabel gaji di peroleh nilai t hitung (0,331) > t tabel (1,653) dan nilai signifikan sebesar 0,741 < 0,05, maka tidak terdapat pengaruh variabel gaji (X1) terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y). Untuk variabel gaya hidup di peroleh t hitung (6,777) > t tabel (1,653) dan nilai signifikan sebesar 0,000 > 0,05, maka terdapat pengaruh variabel gaya hidup X2 terhadap pengelolaan keuangan Y. Untuk variabel investasi di peroleh t hitung (17.882) > t tabel (1,653) dan nilai signifikan sebesar 0,000 > 0,05, maka terdapat pengaruh variabel investasi X3 terhadap pengelolaan keuangan Y.

Uji simultan (Uji F)

H₀ : Koefisien regresi adalah tidak signifikan

H_a : Koefisien regresi adalah signifikan

Dengan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Apabila probabilitas > 0,05 maka H₀ diterima
- Apabila probabilitas < 0,05 maka H₀ ditolak Ha diterima Untuk menguji signifikan atau tidaknya variabel X1, X2 dan X 3 secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Y digunakan perbandingan F hitung dengan F tabel.

**Tabel 9 Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1253.342	3	417.781	528.462	.000 ^b
	Residual	129.652	164	.791		
	Total	1382.994	167			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Sumber: Hasil Data ANOVA menunjukkan bahwa nilai F hitung (528,462) > F tabel (3,90) dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga pada pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan Gaji, Gaya Hidup dan Investasi terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa kelas karyawan Universitas Muhadi Setiabudi Brebes.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu bilangan yang real diperoleh dari suatu proses R Square atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Dalam koefisien determinasi angkanya dapat diubah menjadi persen yang artinya prosentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji koefisiensi determinasi sebagai berikut:

pengelolaan data menggunakan *software* Spss

**Tabel 10 Hasil Uji Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.952 ^a	.906	.905	.88913

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil pengelolaan data menggunakan *software* Spss

Berdasarkan tabel Diatas dapat diketahui koefisien korelasi adalah sebesar 0,952, dan determinasi Adjusted R Square sebesar 0,905 atau 90%. Hal ini menunjukkan bahwa 90% perubahan variabel (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel (X1), (X2) dan (X3). Sedangkan sisanya sebesar 10% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel (X1),(X2) dan (X3) yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa kelas karyawan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara statistik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji t dapat di jelaskan bahwa gaji tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa kelas karyawan Universitas Muhadi Setiabudi Brebes.
2. Dari hasil uji t dapat di jelaskan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa kelas karyawan Universitas Muhadi Setiabudi Brebes.

3. Dari hasil uji t dapat di jelaskan bahwa investasi memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa kelas karyawan Universitas Muhadi Setiabudi Brebes.
4. Dari hasil uji F dapat dijelaskan bahwa menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan Gaji, Gaya Hidup dan Investasi terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa kelas karyawan Universitas Muhadi Setiabudi Brebes.

Referensi

- Carpinteyro, M., Venegas-Martínez, F., & Aali-bujari, A. (2021). Modeling precious metal returns through fractional jump-diffusion processes combined with markov regime-switching stochastic volatility. *Mathematics*, 9(4), 1–17. <https://doi.org/10.3390/math9040407>
- Dewi, L. P. S., & Suarmanayasa, I. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Serta Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen Stie Satya Dharma Singaraja. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 623–631.
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal EMAS*, 2(3), 74–86. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/1820>
- Edy, & Tony. (2022). Pengaruh Ekuitas Merek Dan Strategi Penetapan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Produk Pt Halimjaya Sakti Medan. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(3), 164–175. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v1i3.501>
- Ekonomi, J., Vol, P., Tarbiyah, F., Alauddin, U. I. N., Samata-gowa, J. Y. L., Ekonomi, F., Hasanuddin, U., & Kemerdekaan, J. P. (2020). *PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP, DAN JENIS KELAMIN Happy Tranggono, Ketua Indonesian Islamic Business Forum (IIBF) ini mengatakan*. 6(1), 12–20.
- Elly Lestari, Mesak Yandri Masela, Ignasius Narew, & Nifan, J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Pribadi Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(3), 856–866. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i3.1186>
- Endah Dwi Cahyani, & Helliana. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Unisba Angkatan 2019. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 408–417. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.6464>
- Fadlilah, N., Bambang Riono, S., Harini, D., & Yulianto, A. (2019). Causal Study of Organizational Culture, Organizational Commitment and Work Motivation on Employee Performanc. *Journal Economics and Management (JECMA)*, 1(1), 66–71.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 260.
- Febrianti, A., Isnurhadi, H., & Andriana, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Experience Regret dan Perceived Risk terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 1966–1975. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2017>
- Feryanto, A. R., & Trisnaningsih, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 2742–2754.

<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.4334>

- Gaji, P., Kerja, K., Program, D. A. N., Bagi, P., Hamzipar, M., Tumanggor, M., Ekonomi, F., Muslim, U., Al, N., Medan, W., & Manajemen, P. S. (2023). *PENGARUH GAJI, KONDISI KERJA, DAN PROGRAM PELAYANAN BAGI KARYAWAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PT. AQUA FARM NUSANTARA SERDANG BEDAGAI*. *Pendahuluan Gaji dan upah merupakan hal yang sangat berhubungan erat dengan para karyawan , yang dalam istilah lain d.* 2(1), 240–255.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Halik, J. B., & Halik, M. Y. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN UANG SAKU MAHASISWA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PAULUS MAKASSAR*. 5(1), 51–67.
- Ismawati, I., & Komalasari, I. (2022). *PENGARUH GAJI, BONUS DAN FASILITAS TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN (Studi Pada PT. BRI Unit I Sumbawa Besar)*. *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, 2(1), 78–89. <https://doi.org/10.58406/samalewa.v2i1.856>
- James W, Elston D, T. J. et al. (2023). *PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA*. *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology*, 72–77.